

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ANDREAS FERNANDO	PERUM DGREEN CITY BLOK A NO 10 TANJUNGPINANG	110	24-02-2023	24-02-2026	SR-207/KO.0502/2018	21-08-2018	Ya	21-06-2027
HENDRA TRIANTANTO	JL DUTA 1 BLOK CC NO 4 BEKASI	210	24-02-2023	24-02-2026	S-97/PB.1/2016	16-12-2016	Ya	25-10-2026
JOLKY	JL AHMAD YANI NO 8A 8B 8C TANJUNGPINANG	220	24-02-2023	24-02-2026	S-97/PB.1/2016	16-12-2016	Ya	21-06-2027
LEONNARDES GO	JL SOEKARNO HATTA GG NILA I RT 002 RW 014 TANJUNGPINANG	120	03-02-2025	24-02-2026	KEP-107/KO.1501/2024	24-12-2024	Ya	01-11-2027
HENRI	JL RAWASARI BLOK D NO 174 RT 002 RW 007 TANJUNGPINANG	120	10-06-2025	24-02-2026	KEP-32/KO.1501/2025	14-05-2025	Ya	30-12-2027

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	17-06-1995	STMIK GUNADARMA	Penerapan Program APU PPT & PPPSPM dan SAF	21-11-2025	PT BPR ASLI DANA MADNIRI - INHOUSE				00	2	
04	07-02-1990	AKADEMI AKUBANK TRIDINANTI	Penerapan Program APU PPT & PPPSPM dan SAF	21-11-2025	PT BPR ASLI DANA MADNIRI - INHOUSE	00	00	00			2
03	19-11-2022	STTI TANJUNGPINANG	Penerapan Program APU PPT & PPPSPM dan SAF	21-11-2025	PT BPR ASLI DANA MADNIRI - INHOUSE	00	00	00			2
03	10-01-2018	STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG	Penerapan Program APU PPT & PPPSPM dan SAF	21-11-2025	PT BPR ASLI DANA MADNIRI - INHOUSE				00	1	
03	03-08-2010	UNIVERSITAS TERBUKA	Penerapan Program APU PPT & PPPSPM dan SAF	21-11-2025	PT BPR ASLI DANA MADNIRI - INHOUSE				00	2	

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

---

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

---

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ELFIYANTI	JL HAJI UNGAR LR RAYA NO 37 TANJUNGPINANG	00	00	00	00	02	01-03-2018	015/SKEP/ADM/II/18	01-03-2018
NURYANI	JL TEMIANG NO 46 TANJUNGPINANG	00	00	02	00	00	10-02-2025	006/SKep-BPR.ADM/II/2025	10-02-2025
BELLICA EDDY	JL IR SUTAMI NO 03 RT 001 RW 012 TANJUNGPINANG	00	00	00	00	02	10-02-2025	007/SKep-BPR.ADM/II/2025	10-02-2025
ELWIN	JL POTONG LEMBU NO 53 RT 001 RW 009 TANJUNGPINANG	02	02	00	02	02	26-05-2025	014/Skep-BPR.ADM/V/2025	26-05-2025
MAYA SARI	PERUM GRIYA HANG TUAH PERMAI BLOK K NO 4 RT 003 RW 005 TANJUNGPINANG	00	00	00	00	02	01-08-2025	027/Skep-BPR.ADM/VIII/2025	01-08-2025
ANTON HARTONO	JALAN BRIGJEN KATAMSO GG KENANGA III NO 10 RT 003 RW 002 TANJUNGPINANG	00	00	00	00	02	01-08-2025	028/Skep-BPR.ADM/VIII/2025	01-08-2025
EMILIA	KOMP WINDSOR PARK BLOK D NO 13 RT 002 RW 009 BATAM	00	00	00	00	02	22-08-2025	034/Skep-BPR.ADM/VIII/2025	22-08-2025

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
JOLLY	JL MAWAR NO 20 B RT 002 RW 001 TANJUNGPINANG	01	01	6.250.000.000	25,00	Jolly
JOLPHY	JL JEND A YANI RT 005 RW 005 KARIMUN	01	01	3.750.000.000	15,00	Jolphy
JOLKY	JL AHMAD YANI NO 8A 8B 8C RT 002 RW 001 TANJUNGPINANG	01	01	3.750.000.000	15,00	Jolky
ASRI	JL POTONG LEMBU NO 107 RT 001 RW 009 TANJUNGPINANG	01	02	6.000.000.000	24,00	
AZMAN	JL CEMARA MAS NO 19 SUKAJADI RT 002 RW 001 BATAM	01	02	4.000.000.000	16,00	
JERIE DWI ANANTA	DUKUH KUPANG 24 40 RT 002 RW 002 SURABAYA	01	02	1.250.000.000	5,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	129
Tanggal akta pendirian	23-02-2017
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	33
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10-06-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0009166.AH.01.01.TAHUN 2017
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	25-02-2017
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	02-02-2018
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Jalan Brigjen Katamso, No. 18 A-B, Tanjungpinang Timur, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau

0

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	25.929.772.363
Beban Operasional	24.431.005.850
Pendapatan Non Operasional	208.519.089
Beban Non Operasional	389.869.181
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.317.416.421
Taksiran Pajak Penghasilan	437.465.949
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	879.950.472

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	48.896.748.094		0		0	48.896.748.094
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	5.241.123.992	0	0	0	0	5.241.123.992
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	1.247.232.945	0	0	0	0	1.247.232.945
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	129.764.892.991	19.882.105.101	3.847.328.108	3.370.012.574	7.056.257.119	163.920.595.893
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	185.149.998.022	19.882.105.101	3.847.328.108	3.370.012.574	7.056.257.119	219.305.700.924

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,16
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	7,60
Non Performing Loan (NPL) Gross	8,64

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,66
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,22
Net Interest Margin (NIM)	5,50
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,47
Cash Ratio	10,36

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	<p>Penyebab utama NPL pada tahun 2025 dikarenakan a) BPR sebelumnya berfokus pada penyaluran kredit dengan agunan mobil yang mana memiliki risiko kredit yang tinggi, Nilai agunan yang cenderung mengalami depresiasi cepat menjadi faktor yang memperbesar kemungkinan terjadinya kredit bermasalah</p> <p>b) Terdapat kelemahan dalam pengelolaan dan pengawasan agunan. Banyak agunan kendaraan yang digunakan untuk kegiatan usaha rental dimana tidak sesuai dengan awal pengajuan untuk penggunaan pribadi sehingga agunan banyak yang rusak, pengajuan kredit atas nama pihak lain, serta pengalihan kepemilikan kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan bank. Selain itu, dalam beberapa kasus, keberadaan fisik agunan tidak dapat ditelusuri, sehingga menghambat proses mitigasi risiko</p> <p>c) Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang diterapkan pada awal tahun 2025 berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan debitur, khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan segmen mayoritas nasabah BPR Kota Tanjungpinang. Kondisi ini berimplikasi pada menurunnya kemampuan bayar debitur</p> <p>dan d) Penurunan kinerja usaha debitur secara umum turut memengaruhi kualitas kredit. Berbagai sektor usaha mengalami perlambatan, sehingga berdampak pada arus kas dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.</p>
Langkah Penyelesaian	<p>Dalam menangani NPL tinggi selama tahun 2025 manajemen telah melakukan beberapa upaya seperti a) Melaksanakan langkah-langkah hukum secara terstruktur terhadap debitur yang tidak menunjukkan itikad baik, melalui penyampaian somasi, proses litigasi, serta pengajuan permohonan eksekusi jaminan melalui pengadilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b) Melakukan penanganan atas agunan berupa kendaraan bermotor yang hilang atau tidak dapat ditelusuri keberadaan fisiknya melalui kerja sama dengan pihak eksternal dan aparat kepolisian. Terhadap unit kendaraan yang telah dialihkan kepada pihak ketiga, dilakukan proses balik nama kepemilikan guna memastikan keberlanjutan kewajiban pembayaran pinjaman</p> <p>c) Menerapkan proses seleksi yang lebih ketat terhadap pemberian kredit baru guna meminimalkan risiko masuknya kredit berkualitas rendah, antara lain melalui penambahan jumlah anggota komite kredit serta optimalisasi peran fungsi legal, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan kredit</p> <p>dan d) Melakukan penagihan secara intensif kepada debitur, disertai dengan pemberian opsi restrukturisasi bagi debitur yang memiliki itikad baik dan masih menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran.</p>

0

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

PT BPR ASLI DANA MANDIRI pada tahun 2025 meluncurkan 3 program simpanan baru yaitu :

1. Program Simpanan – Asli Gemas  
Program ini merupakan program simpanan yang memberikan emas Batangan di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan emas batangan tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.
2. Program Simpanan – Asli Gemas Plan  
Program ini merupakan program turunan dari Program Asli Gemas yang mana nasabah yang mengikutinya diwajibkan untuk melakukan penempatan sejumlah dana di awal dan dikombinasikan dengan setoran wajib bulanan setiap bulannya.
3. Program Simpanan – Asli Super Gadget  
Program ini merupakan program simpanan yang memberikan gadget di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan gadget tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

Beberapa perubahan penting lainnya yang terjadi pada PT BPR ASLI DANA MANDIRI selama tahun 2025 adalah :

1. Pengangkatan baru Direktur Kepatuhan dan Direktur Bisnis PT BPR ASLI DANA MANDIRI.
2. Pembukaan kantor cabang pertama PT BPR ASLI DANA MANDIRI berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Rencana dan Langkah Strategis Jangka Pendek :

- a. Memenuhi semua kekosongan struktur organisasi terutama Direktur Bisnis dan PE Manager Kredit sehingga BPR dapat bekerja dengan optimal dan mencapai rencana bisnis yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan penguatan SDM baik dari segi operasional maupun bisnis mengingat semakin berkembangnya BPR dan juga persaingan yang semakin ketat serta perubahan peraturan dari regulator agar SDM yang ada dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan mengimbangi perubahan yang ada baik melalui pelatihan-pelatihan eksternal maupun internal.
- c. Meningkatkan kondisi likuiditas pada BPR dengan meningkatkan kas dan/atau setara kas yang ada pada BPR sehingga risiko likuiditas dapat terminimalisir.
- d. Melakukan penyesuaian terhadap POJK dan SEOJK yang baru diterbitkan.
- e. Meningkatkan penyaluran kredit pada BPR melalui penyaluran kredit kepada sektor UMKM dan perluasan jaringan kerjasama bisnis BPR dengan pihak-pihak lain baik di wilayah Kota Tanjungpinang - Bintan (Kantor Pusat) maupun Kota Batam (Kantor Cabang). Termasuk dalam hal ini menjalin relasi dengan BPR lain dalam hal penyaluran kredit sindikasi.
- f. Penerapan SAK EP pada BPR termasuk di dalamnya penyesuaian laporan keuangan dan peningkatan / pengembangan pengetahuan SDM terkait SAK EP dan CKPN serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur terkait SAK EP.
- g. Menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara efektif dan merealisasikan rencana aksi keuangan berkelanjutan baik dari segi penyaluran kredit maupun lainnya sebagaimana dilaporkan kepada OJK.
- h. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang telah ada pada BPR dan juga menyusun kebijakan dan prosedur yang belum tersedia pada BPR sebagai upaya dalam meningkatkan kecukupan kebijakan dan prosedur pada BPR sehingga BPR dapat berjalan dengan baik dan patuh terhadap aturan yang berlaku serta meminimalisir terjadinya risiko dan fraud pada BPR.
- i. Peningkatan upaya dalam penyelesaian kredit bermasalah pada BPR baik melalui penagihan secara intensif terhadap debitur yang masih memiliki kemampuan bayar maupun melalui jalur litigasi terhadap debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan bayar dan/atau tidak memiliki itikad baik dalam memenuhi kewajibannya pada BPR.

- j. Peningkatan upaya dalam penyelesaian AYDA pada BPR melalui peningkatan kinerja bagian remedial BPR dan juga peran aktif seluruh karyawan BPR.
- k. Merencanakan strategi-strategi untuk mengantisipasi apabila terjadi perubahan kondisi eksternal mengingat PEMILU dan PILKADA yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 yang berpotensi akan mengubah aturan dan kebijakan pemerintah yang berlaku, termasuk kondisi perang Israel-Iran dan perang dagang China-US yang semakin memanas.
- l. Merealisasikan rencana ekspansi yaitu pembukaan cabang di Kota Batam pada bulan Agustus 2025.
- m. Menghasilkan laba secara optimal sebagai tanggungjawab terhadap Pemegang Saham dan juga seluruh Pemangku Kepentingan.

Kebijakan Manajemen Risiko :

- a. Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko pada BPR melalui penyempurnaan dan penyesuaian kebijakan dan prosedur yang telah ada pada BPR dan menyusun kebijakan dan prosedur yang belum ada pada BPR secara berkelanjutan.
- b. Mengupayakan fokus penyaluran kredit telah terdiversifikasi dengan baik dan memastikan tidak terjadinya pelanggaran dan pelampauan BMPK.
- c. Mewujudkan budaya sadar risiko pada setiap bagian struktur organisasi pada BPR untuk menciptakan BPR yang bebas dari risiko yang dapat mengancam BPR.
- d. Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko pada BPR melalui peran aktif PE yang menangani fungsi Manajemen Risiko dan memastikan proses indentifikasi risiko, pengukuran risik, pemantauan dan pengendalian risiko telah berjalan dengan baik pada setiap bagian struktur organisasi pada BPR.

Kebijakan Tata Kelola :

- a. Menerapkan budaya Zero Tolerance terhadap fraud dan Strategi Anti Fraud pada BPR.
- b. Implementasi prinsip transparansi pada setiap aspek BPR.
- c. Memenuhi struktur organisasi sesuai kebutuhan bisnis BPR serta menata dan menempatkan SDM sesuai dengan fungsinya.
- d. Memastikan 11 pilar Tata Kelola telah diterapkan dengan baik pada BPR dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan fungsi Kepatuhan, Audit, Manajemen Risiko hingga transparansi dan pilar lainnya pada BPR.

Strategi Pemasaran – Penghimpunan Dana :

- a. Meningkatkan jumlah database CIF pada BPR melalui penjualan produk tabungan rencana yang diterbitkan pada Desember 2024 untuk meningkatkan kesempatan dan juga sarana untuk melakukan cross selling produk pendanaan lainnya. Penerbitan produk pendanaan baru merupakan rencana kegiatan usaha baru tahun 2025 dan akan dimasukkan dalam RBB yang

dapat menarik minat masyarakat untuk bertransaksi dan menempatkan dana pada BPR. Produk yang direncanakan adalah Tabungan Rencana Berhadiah yang merupakan kombinasi antara Tabungan Berjangka dan Tabungan Rencana.

- b. Merekrut Marketing Funding yang akan berfokus pada penghimpunan dana dan pendekatan kepada nasabah dimana selama ini belum terdapat personel atau staff khusus yang melayani nasabah-nasabah yang ada pada BPR.
- c. Melakukan pemantauan progres penghimpunan dana melalui PE Manager Bisnis sehingga proses penghimpunan dana pada BPR dapat terkendalikan dan terpantau dengan baik sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun skema insentif yang menarik sehingga dapat mendorong seluruh SDM berpartisipasi aktif dalam membantu BPR menghimpun dana.
- e. Melakukan perekrutan Marketing Funding yang bersifat Freelance (Broker) dengan memberikan insentif menarik yang menjadi strategi baru bagi BPR dalam melakukan penghimpunan dana.
- f. Merealisasikan pembukaan Kantor Cabang Batam sehingga BPR dapat memasuki pasar baru untuk melakukan penghimpunan dana.
- g. Memaksimalkan fungsi media sosial yang dimiliki BPR dengan mempromosikan produk yang dimiliki BPR pada media sosial.
- h. Memberikan special rate sehingga dapat bersaing dengan Lembaga Jasa Keuangan lainnya dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan BPR agar tidak berdampak terhadap laba BPR.
- i. Melakukan penghimpunan dana ABP apabila diperlukan sebagai upaya pemenuhan likuiditas.
- j. Menghitung dan memperhatikan jumlah dana yang telah dihimpun secara berkala untuk mencegah penghimpunan dana yang berlebihan dan peningkatan beban bunga yang akan mengurangi laba BPR.

#### Strategi Pemasaran – Penyaluran Dana :

- a. Mengangkat Direktur Bisnis yang memimpin tim bisnis BPR dan berfokus pada kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana pada BPR.
- b. Mengangkat PE Manager Bisnis yang akan membantu Direktur Bisnis di dalam mengawasi kinerja dan progres Marketing Lending dan Marketing Funding pada BPR sehingga target dapat tercapai dengan baik.
- c. Melakukan diversifikasi penyaluran kredit / restrukturisasi portofolio kredit dengan mengurangi penyaluran kredit ke jenis penggunaan ataupun sektor usaha yang memiliki potensi risiko sangat tinggi ataupun telah menjadi penyumbang NPL pada BPR.
- d. Memperluas jaringan bisnis BPR dengan menjalin kerjasama baru dengan pihak lain seperti developer di Tanjungpinang dan Bintan serta Kota Batam untuk kantor cabang.
- e. Mempercepat dan mempermudah proses pemberian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip 5C, opini legal dan opini kepatuhan agar dapat bersaing dengan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

- f. Melakukan penguatan Tim Marketing Lending melalui penambahan jumlah Marketing Lending dan peningkatan kompetensi serta motivasi dengan mengikutsertakan SDM dalam pelatihan.
- g. Menyusun skema insentif yang menarik sehingga dapat mendorong seluruh SDM berpartisipasi aktif dalam membantu BPR mempromosikan produk kredit.
- h. Menjalinkan hubungan baik dan mengadakan kerjasama dengan BPR lain dalam rangka penyaluran kredit sindikasi.
- i. Merealisasikan pembukaan Kantor Cabang Batam sehingga dapat membuka peluang bisnis baru bagi BPR.
- j. Membuat kegiatan-kegiatan yang dapat mempromosikan produk kredit BPR kepada masyarakat.

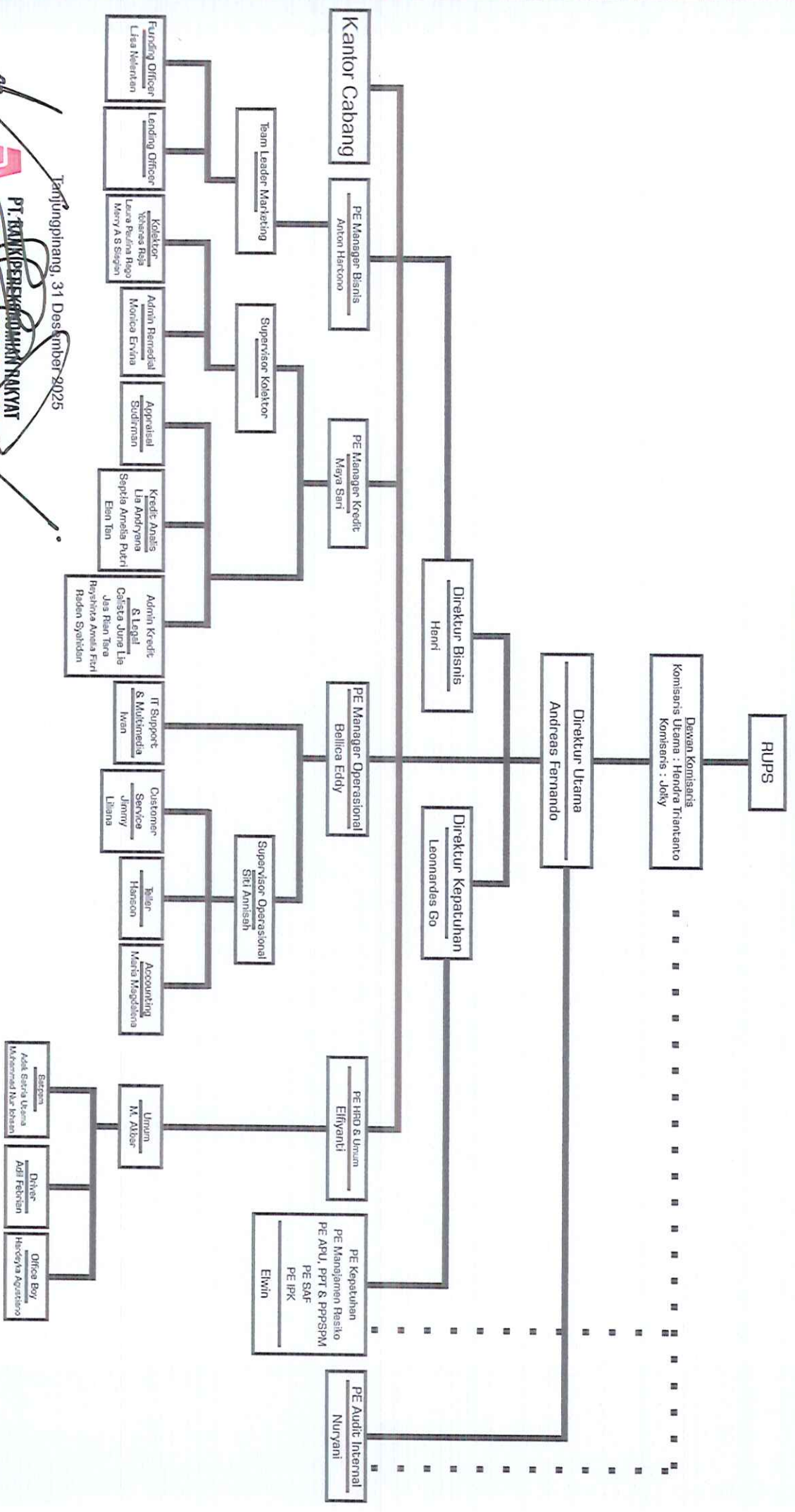
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR – NPL :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagian remedial terkait dengan teknik penagihan dan aturan-aturan yang berkaitan dengan penagihan.
- b. Memberikan restrukturisasi kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Membantu debitur yang berstatus kredit macet untuk menjual agunannya sehingga pinjaman dapat diselesaikan ataupun dengan cara eksekusi jaminan melalui Pengadilan Negeri Tanjungpinang terhadap debitur yang tidak kooperatif dan tidak memiliki itikad baik.
- d. Melakukan penagihan secara intensif terhadap kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dan Kurang Lancar untuk mencegah penambahan kredit bermasalah yang baru.
- e. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap pembayaran debitur yang dilakukan oleh Admin Remedial sehingga dapat mengambil tindakan lebih cepat apabila terdapat indikasi debitur mengarah ke menjadi kredit bermasalah.
- f. BPR telah mengangkat SPV Kolektor yang telah ditugaskan untuk melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap staff kolektor yang ada sehingga proses penagihan dapat teroptimalkan.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR – AYDA :

- a. Melakukan penjualan jaminan AYDA melalui media sosial dan agen properti serta mendorong karyawan untuk berperan aktif dalam kegiatan mempromosikan AYDA yang ada pada bank.
- b. Menurunkan nilai jual objek jaminan untuk dapat menarik calon pembeli apabila diperlukan agar AYDA dapat terselesaikan.

**Struktur Organisasi  
Kantor Pusat Operasional Tanjungpinang  
PT. BPR ASLI DANA MANDIRI**



Tanjungpinang, 31 Desember 2025



**PT. BPR ASLI DANA MANDIRI**

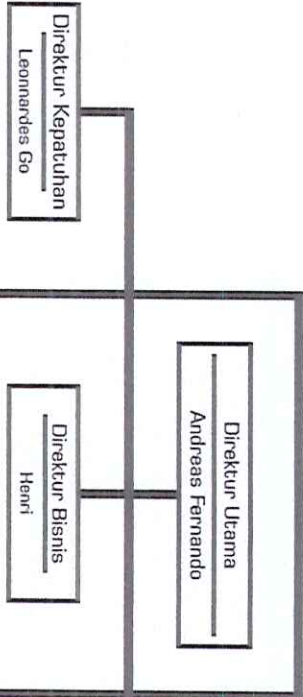
Andreas Fernando  
Direktur Utama

Henri  
Direktur Bisnis

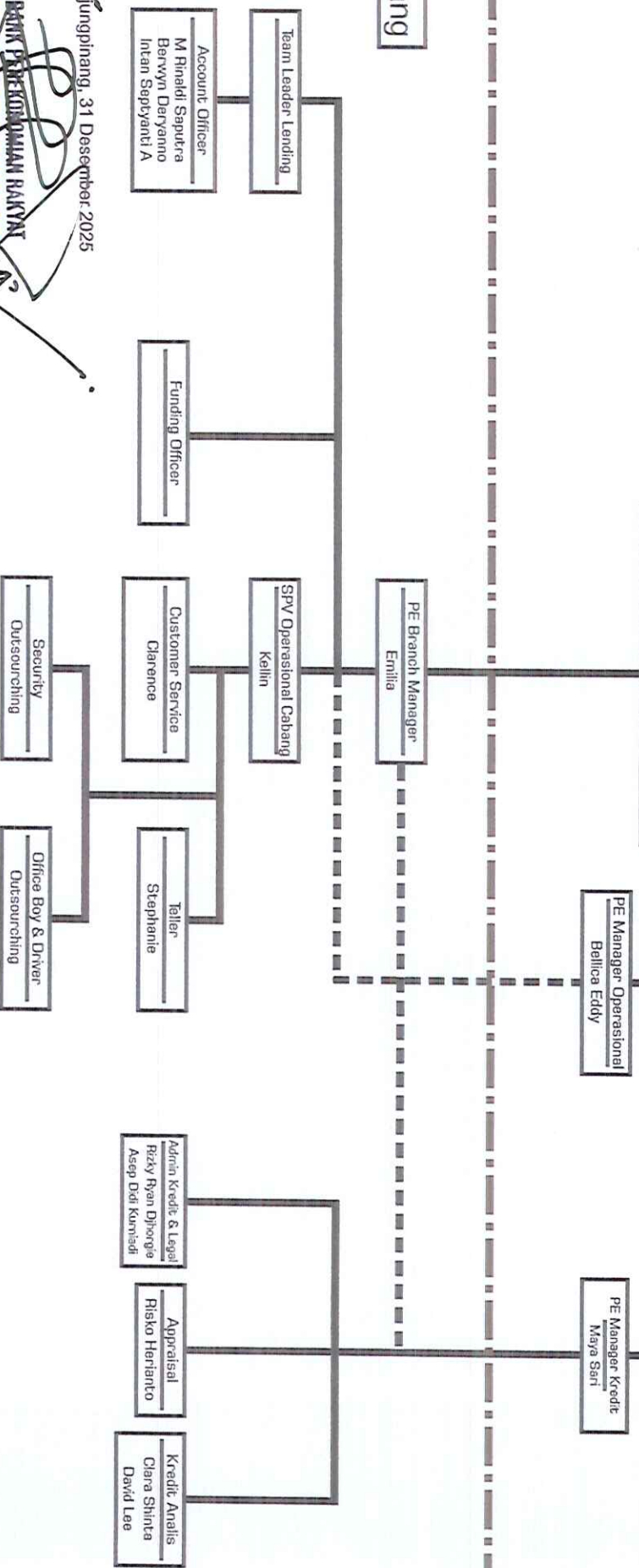
Leonardas Go  
Direktur Kepatuhan

**Struktur Organisasi  
Kantor Cabang Batam  
PT. BPR ASLI DANA MANDIRI**

**Kantor Pusat**



**Kantor Cabang**



Tanjungpinang, 31 Desember 2025


**PT. BPR ASLI DANA MANDIRI**  
 Andreas Fernando  
 Direktur Utama  
 Leonnagas Go  
 Direktur Bisnis  
 Leonnagas Go  
 Direktur Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Asli	Tabungan Asli merupakan tabungan dasar bagi nasabah yang ingin menabung di PT BPR Asli Dana Mandiri yang memberikan kebebasan setor dan Tarik, dan keuntungan berupa bunga. Tabungan Asli juga menjadi sarana pembayaran angsuran pinjaman bagi nasabah kredit.
01	01	Tabungan Ku	TabunganKu merupakan program tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu bentuk inklusi keuangan dengan tujuan mendukung masyarakat meningkatkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui menabung.
01	01	Tabungan ADM	Tabungan Adm merupakan produk simpanan yang diterbitkan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk masyarakat yang mengajukan pinjaman KKB melalui rekanan PT BPR Asli Dana Mandiri sebagai sarana pembayaran angsuran.
01	01	Tabungan Simpel	Tabungan Simpel merupakan produk simpanan yang diterbitkan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk pelajar sebagai salah satu bentuk inklusi keuangan dan edukasi keuangan dengan tujuan mengajarkan budaya menabung dalam diri pelajar sejak dini.
01	01	Tabungan Asli Plus	Tabungan Asli Plus merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk nasabah yang ingin mengikuti program atau produk pendanaan spesial yang diadakan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri.
01	01	Tabungan Rencana Asli Mapan	Tabungan Rencana Asli Mapan merupakan tabungan berkonsep keuangan berkelanjutan yang mewajibkan nasabah untuk melakukan setoran wajib bulanan secara rutin hingga suatu masa waktu, sehingga nasabah dapat memiliki sejumlah tabungan di masa mendatang. Saldo rekening tidak dapat ditarik sebelum mencapai masa maturitas.
01	01	Tabungan Asli Antar Bank	Tabungan Asli Antar Bank merupakan tabungan yang sama persis dengan Tabungan Asli, namun dikhususkan untuk nasabah berupa Bank.
01	01	Deposito Asli	Deposito Asli merupakan simpanan berjangka yang hanya dapat ditarik setelah mencapai jangka waktu yang telah diperjanjikan, dan nasabah akan memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada tabungan biasa sebagai gantinya.
01	01	Deposito Asli Antar Bank	Deposito Asli Antar Bank merupakan produk yang sama persis dengan Deposito Asli, namun dikhususkan untuk nasabah berupa Bank.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan salah satu dari dua fasilitas kredit modal kerja yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat baik untuk penambahan modal usaha, pembelian persediaan, ataupun ekspansi usaha. Kredit Modal Kerja bersifat non revolving loan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Multi Guna	Kredit Multi Guna (KMG) merupakan salah satu dari fasilitas kredit yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif nasabah perorangan
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian rumah tinggal dan ruko.
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi (KI) merupakan salah satu fasilitas kredit yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat khususnya untuk pembelian aset usaha seperti ruko, gudang, ataupun kendaraan bermotor yang digunakan untuk keperluan usaha seperti pickup, lori dan minibus (non konsumtif).
02	01	Kredit Pemilikan Mobil	Kredit Pemilikan Mobil (KPM) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian mobil yang digunakan untuk pemakaian pribadi.
02	01	Pinjaman Rekening Koran	Pinjaman Rekening Koran (PRK) merupakan salah satu dari dua fasilitas kredit modal kerja yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat baik untuk penambahan modal usaha, pembelian persediaan, ataupun ekspansi usaha. Pinjaman Rekening Koran bersifat revolving loan.
02	01	Kredit Kendaraan Bermotor	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua atau sepeda motor yang hanya disalurkan melalui perorangan atau korporat berupa dealer motor yang mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT BPR Asli Dana Mandiri.
02	01	Kredit Karyawan Dengan Agunan	Kredit Karyawan Dengan Agunan merupakan fasilitas kredit yang diberikan PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk karyawan yang bekerja pada PT BPR Asli Dana Mandiri yang mewajibkan karyawan untuk menyerahkan suatu aset untuk dijadikan agunan.
02	01	Kredit Karyawan Tanpa Agunan	Kredit Karyawan Tanpa Agunan merupakan fasilitas kredit yang diberikan PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk karyawan yang bekerja pada PT BPR Asli Dana Mandiri tanpa mewajibkan karyawan untuk menyerahkan suatu aset untuk dijadikan agunan.
02	01	KTA	Kredit Tanpa Agunan (KTA) merupakan fasilitas kredit PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan hanya kepada karyawan dari korporat yang mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT BPR Asli Dana Mandiri.
02	01	KTA Pengusaha Mikro	KTA Pengusaha Mikro merupakan fasilitas kredit tanpa agunan PT BPR Asli Dana Mandiri yang diberikan kepada nasabah pengusaha mikro.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Back To Back Loan	Back To Back Loan (BTB) merupakan fasilitas kredit khusus yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri dengan menggunakan Deposito Berjangka sebagai jaminan pinjaman.
02	01	KTA ASN	KTA Pengusaha Mikro merupakan fasilitas kredit tanpa agunan PT BPR Asli Dana Mandiri yang diberikan kepada nasabah yang bekerja sebagai ASN.
01	01	Program Asli Super Cashback	Program ini merupakan program simpanan yang memberikan cashback di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan cashback tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.
01	01	Deposito Extra Voucher	Deposito ini merupakan simpanan berjangka yang hanya dapat ditarik setelah mencapai jangka waktu yang telah diperjanjikan, dan nasabah akan memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada tabungan biasa sebagai gantinya serta tambahan voucher belanja.
01	01	Deposito Extra Emas	Deposito ini merupakan simpanan berjangka yang hanya dapat ditarik setelah mencapai jangka waktu yang telah diperjanjikan, dan nasabah akan memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada tabungan biasa sebagai gantinya serta tambahan emas.

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Sistem Operasional

Sistem Operasional yang digunakan server adalah Windows 7. Server terbagi menjadi 2 unit komputer dimana 1 unit komputer dioperasikan sebagai core system atau data berjalan operasional dan 1 unit komputer lagi dioperasikan sebagai warehouse system atau data historis operasional.

### B. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang diterapkan adalah :

- Penggunaan software antivirus AVG pada setiap unit komputer.
- Pemberian password pada komputer server baik core maupun warehouse untuk membatasi user yang dapat mengakses komputer server.
- Pemasangan kunci ruangan server untuk membatasi user yang dapat mengakses ruang server.
- Pemasangan pendeteksi asap, pendeteksi suhu ruangan dan CCTV pada ruang server.

### C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Aplikasi perbankan yang digunakan di PT BPR ASLI DANA MANDIRI adalah CBS Slais Dnaw yang merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh pihak penyedia TI, PT GURINDAM FAJAR SINERGI. PT BPR ASLI DANA MANDIRI melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak penyedia TI sebagaimana tertulis dalam Perjanjian Kerjasama Nomor : 01/IV/PKS/BPR-ADM/2017 pada tanggal 22 April 2017, Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Nomor : 001/VI/PKS/BPR-ADM/2023 pada tanggal 05 Juni 2023 dan hingga saat ini masih belum terdapat perubahan.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Keterangan	Realisasi 31 Des 2025	Realisasi 31 Des 2024	Pertumbuhan / Penurunan	Persentase Pertumbuhan
Aset	228.910.147.785	160.738.691.625	68.171.456.160	42,41%
Penyaluran Kredit :	170.408.952.830	134.969.529.360	35.439.423.470	26,26%
Modal Kerja	61.665.115.460	27.495.720.360	34.169.395.100	124,27%
Investasi	12.877.043.217	7.004.020.365	5.873.022.852	83,85%
Konsumtif	95.866.794.153	100.469.788.635	(4.602.994.482)	(4,58%)
Tabungan Masyarakat	50.719.476.909	47.038.261.631	3.681.215.278	7,83%
Desposito Masyarakat	127.777.499.288	70.092.656.485	57.684.842.803	82,30%

### B. Target Pasar

Keterangan	Realisasi 31 Des 2025	Target 31 Des 2025	Persentase Pencapaian	Status Pencapaian
Aset	228.910.147.785	194.046.987.389	117,97%	Capai
Penyaluran Kredit :	170.408.952.830	160.158.877.616	106,40%	Capai
Modal Kerja	61.665.115.460	53.743.893.068	114,74%	Capai
Investasi	12.877.043.217	13.924.559.739	92,48%	Tidak Capai
Konsumtif	95.866.794.153	92.490.424.809	103,65%	Capai
Tabungan Masyarakat	50.719.476.909	54.639.151.083	92,83%	Tidak Capai
Desposito Masyarakat	127.777.499.288	84.770.499.636	150,73%	Capai

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT OPERASIONAL TANJUNGPINANG	0.921813,104.453819	Jl Brigjen Katamso No 18A-B	Tanjungpinang Timur Bukit Bestari	3891	29124	Andreas Fernando	07714502721
002	KANTOR CABANG BATAM	0	Komp Rezeki Graha Mas No J10 - J11	Sei Panas Batam Kota	3892	29411	Emilia	07785515098

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	13	0	12	0	0	0	0	0	7	0	0	01	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	5	0	5	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					4	3	18	2	0	5
0			1	S-383/KO.1501/2025	29-07-2025		22-08-2025	1	0	0	2	2	6

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	09-01-2025
PT BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	19-02-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	07-03-2025
PT BPRS SYARIKAT MADANI	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	19-03-2025
PT BPR KEPRI BINTAN	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	15-05-2025
PT BPR ARTHARINDO	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	19-05-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	23-05-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	24-06-2025
PT BPR DANA MAKMUR	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	10-07-2025
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	23-07-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	10-08-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	26-08-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	02-09-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	02-09-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	11-09-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit sindikasi	Penyaluran Kredit Sindikasi	03-11-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	9
2. Pelayanan	5
3. Lainnya	29
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	26
2. Pegawai Tidak Tetap	17
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	18
4. D3	1
5. SMA	24
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	22
2. Perempuan	21
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	14
2. Usia 26-35 tahun	18
3. Usia 36-45 tahun	9
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
PELATIHAN	11-01-2025	02	02	2	Manajemen Kearsipan & Digital Filling System
PELATIHAN	15-01-2025	02	03	3	Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank (TKS)
PELATIHAN	18-01-2025	02	03	3	Pelatihan BIMTEK Perpajakan dan Aplikasi bagi BPR
PELATIHAN	08-02-2025	02	01	2	Sales dan Marketing Skills
PELATIHAN	08-02-2025	02	01	2	Hukum Berbicara di Pengadilan
PELATIHAN	10-02-2025	02	01	2	Peran GRC dalam meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
PELATIHAN	13-03-2025	02	01	2	Perjanjian Kredit Masih Melanggar Aturan
PELATIHAN	12-04-2025	02	01	4	Perlindungan Konsumen & Masyarakat Sektor Jasa Keuangan
PELATIHAN	13-04-2025	02	01	4	Aspek Legal dan Administrasi Kredit
PELATIHAN	14-04-2025	02	02	1	Laporan Tahunan Via Apollo
PELATIHAN	14-04-2025	02	01	1	Laporan Keuangan Berkelanjutan
PELATIHAN	24-04-2025	02	03	1	Audit Perkreditan BPR
PELATIHAN	26-04-2025	02	01	2	Apraisal Agunan Kredit
PELATIHAN	26-04-2025	02	01	2	Sistem Pengupahan dan Key Performance Indicator (KPI)
PELATIHAN	10-05-2025	02	01	3	Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & Prinsip 6C Metode Skoring
PELATIHAN	23-05-2025	02	01	1	Manajemen Arsip Digital
PELATIHAN	24-05-2025	02	01	3	Fundamental Hukum Kredit
PELATIHAN	05-06-2025	02	01	1	Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur / Penjamin
PELATIHAN	14-06-2025	02	01	4	Akuntansi BPR

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
PELATIHAN	14-06-2025	02	01	3	Coaching Skills To Improve Marketing Performance
PELATIHAN	17-06-2025	02	02	1	Surveilen Perpanjangan sertifikat Direktur TK1, Tk2 dan Komisaris BPR
PELATIHAN	19-07-2025	02	03	1	Audit berbasis Resiko (Base Risk Audit Intern)
PELATIHAN	21-07-2025	02	03	1	Laporan Tingkat Kesehatan
PELATIHAN	26-07-2025	02	01	2	Teknologi Informasi "Secure Computer User"
PELATIHAN	02-08-2025	02	02	3	Improving Emotional Quotient For Leaders
PELATIHAN	14-08-2025	02	02	1	Penguatan Manajemen Risiko, budaya risiko dan Penguatan Tools Risk Control Self Assessment (RSCA)
PELATIHAN	13-09-2025	02	03	2	Perspektif Manajemen Risiko dalam Operasional Bank
PELATIHAN	13-09-2025	02	03	2	Strategi Anti Fraud di BPR
PELATIHAN	02-10-2025	02	03	1	Asistensi Bimbingan Kepatuhan pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax DJP
PELATIHAN	04-10-2025	02	03	2	Pelatihan Perpajakan Compliance Cerdas : Minimalkan Risiko SPT PPH Badan " Batch 2
PELATIHAN	09-10-2025	02	03	1	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
PELATIHAN	14-10-2025	02	03	1	Undangan Focus Grup Discussion (FGD) mengenai pengembangan dan Penguatan model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
PELATIHAN	15-10-2025	02	02	1	Studi Tiru ke PT. BPR Wonosobo
PELATIHAN	20-11-2025	02	01	2	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi Penjaminan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nasional Tertutup (Closed Payment)
PELATIHAN	21-11-2025	02	01	42	APU-PPT-PPSPM dan Strategi Anti Fraud

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
PELATIHAN	06-12-2025	02	02	1	Implementasi Kebijakan Remunerasi & Nominisasi (Berdasarkan POJK No. 9/2024)
PELATIHAN	11-12-2025	02	03	1	Penilaian & Pelaporan TKS Via Apolo
PELATIHAN	15-12-2025	02	01	2	Kekuatan hukum buka paksa Objek AYDA dan Status Barang Bergerak Non Agunan Berdasarkan AKTA Pengosongan dan Dokumen Pendukung

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	679.339.200	468.415.300
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	48.896.748.094	26.432.887.356
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	7.298.519
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	170.408.952.830	134.969.529.360
-/- Provisi Belum Diamortisasi	2.035.338.252	2.723.045.205
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	3.706.155.944	4.465.670.995
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.127.523.328	2.212.602.645
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	3.253.086.971	3.190.671.674
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.019.849.481	3.031.413.470
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.428.312.690	1.995.144.054
Aset Tidak Berwujud	150.000.000	150.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	149.999.999	149.999.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.543.434.934	4.118.193.892
<b>TOTAL ASET</b>	<b>228.916.393.185</b>	<b>169.738.691.625</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	604.945.398	443.602.742
Simpanan		
a. Tabungan	50.719.476.910	47.038.261.631
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	626.768.168	743.510.394
b. Deposito	127.777.499.288	70.092.656.485
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	29.410.601	0
Simpanan dari Bank Lain	19.050.508.342	22.300.506.208

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	643.495.899	307.979.308
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>198.139.747.068</b>	<b>139.439.495.980</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.700.000.000	700.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	3.196.695.645	895.909.917
b. Tahun Berjalan	879.950.472	3.703.285.728
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>30.776.646.117</b>	<b>30.299.195.645</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	25.929.772.363	20.640.076.163
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	519.446.947	253.971.426
Tabungan	7.493.340	39.729.543
Deposito	1.443.013.910	1.074.474.536
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	21.575.235.071	15.737.775.795
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.518.442.361	964.015.538
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.001.362.765	1.557.382.307
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	3.077.377.043	2.228.650.149
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.790.126.456	1.898.841.483
<b>Beban Operasional</b>	<b>24.431.005.850</b>	<b>16.940.127.388</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	566.074.845	276.267.434
ii. Deposito	5.369.365.478	4.630.069.070
iii. Simpanan dari bank lain	1.700.972.680	1.431.917.276
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	329.792.847	236.975.500
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.609.155.477	1.029.256.588
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	114.434.503	561.506.898
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.870.564.704	2.490.690.865
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	79.276.908	171.489.819
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.763.888.128	3.796.439.649
ii. Honorarium	546.088.256	489.034.260
iii. Lainnya	444.155.031	271.603.596
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	240.231.725	235.727.201
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	316.666.666	154.166.667
ii. Lainnya	9.164.807	430.843
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	433.168.636	260.741.779
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	27.062.496	18.655.450
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	76.890.339	51.291.658
h Beban Barang dan Jasa	994.929.384	425.329.951
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	14.721.328	11.038.472
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	314.122.611	23.211.264
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	8.645.269
f Lainnya	2.610.279.001	365.637.879
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.498.766.513</b>	<b>3.699.948.775</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>208.519.089</b>	<b>469.772.477</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	208.519.089	469.772.477
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>389.869.181</b>	<b>143.869.448</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	389.869.181	143.869.448
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	(181.350.092)	325.903.029
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	1.317.416.421	4.025.851.804
Taksiran Pajak Penghasilan	437.465.949	322.566.076
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	879.950.472	3.703.285.728
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	879.950.472	3.703.285.728

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	8.682.907.564	9.636.745.639
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.272.817.691	1.456.580.153
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	10.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	15.000.000.000	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	25.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	25.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	200.000.000	1.525.909.917	11.725.909.917
0	0	0	0	0
0	0	500.000.000	(500.000.000)	0
0	0	0	0	15.000.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	3.703.285.728	3.703.285.728
0	0	0	(130.000.000)	(130.000.000)
0	0	700.000.000	4.599.195.645	30.299.195.645
0	0	0	0	0
0	0	1.000.000.000	(1.000.000.000)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	879.950.472	879.950.472
0	0	0	(402.500.000)	(402.500.000)
0	0	1.700.000.000	4.076.646.117	30.776.646.117

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	23.545.189.269	17.105.951.300
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(2.411.112.306)	(2.450.883.785)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.790.126.456	1.898.841.483
Pembayaran beban bunga	(10.575.361.327)	(7.604.485.868)
Beban gaji dan tunjangan	(5.754.131.415)	(4.557.077.505)
Beban umum dan administrasi	(1.758.943.654)	(1.068.130.061)
Beban operasional lainnya	(2.924.401.612)	(397.494.412)
Pendapatan non operasional lainnya	208.519.089	469.772.477
Beban non operasional lainnya	(389.869.181)	(143.869.449)
Pembayaran pajak penghasilan	(437.465.949)	(322.566.076)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	(35.439.423.470)	(52.120.665.379)
Agunan yang diambil alih	(62.415.297)	(1.523.239.494)
Aset lain-lain	574.758.958	(2.884.515.766)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	180.042.656	(52.854.815)
Tabungan	3.797.957.504	39.680.885.837
Deposito	57.655.432.202	(5.687.257.096)
Simpanan dari bank lain	(3.249.997.866)	12.050.506.208
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(55.169.814)	21.151.500
Liabilitas lain-lain	371.986.405	(81.190.419)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	25.065.720.648	(7.667.121.320)
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.988.436.011)	(115.734.573)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(1.988.436.011)	(115.734.573)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(402.500.000)	11.120.000.000
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(402.500.000)</b>	<b>11.120.000.000</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>22.674.784.637</b>	<b>3.337.144.107</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>26.901.302.656</b>	<b>23.564.158.549</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>49.576.087.293</b>	<b>26.901.302.656</b>

Form C.01.00

## **LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN .....</b>	<b>i</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
· Neraca .....	1
· Laporan Laba Rugi .....	2
· Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
· Laporan Arus Kas .....	4
· Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	5
 <b>Catatan Atas Laporan Keuangan.....</b>	 <b>6</b>
 <b>Analisa Laporan Keuangan.....</b>	 <b>35</b>

---

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andreas Fernando  
Alamat Kantor : Jl. Brigjen Katamso No.18A-B, Tj. Unggat, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang,  
Kepulauan Riau.  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 6 April 2026



**Andreas Fernando**  
Direktur Utama

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00102/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026

### **Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri  
Di Kepulauan Riau

### **Opini**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal-Hal Lain**

- (i) Seperti yang dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", bahwasanya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/Skep-BPRADM/I/2025
- (ii) Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Dony dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00020/2.1476/AU.2/07/1666-4/1/III/2025 tertanggal 04 Maret 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika  
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP. AP.0906

Yogyakarta, 06 April 2026: DK



---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Audited)	31 Des 2024 (Audited)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	3	679.339.200	468.415.300
Penempatan pada Bank Lain	4	48.896.748.094	26.432.887.356
PPKA Penempatan pada Bank Lain	4	-	(7.298.519)
Kredit yang Diberikan	5	170.408.952.830	134.969.529.360
Provisi dan Administrasi	5	(2.035.338.252)	(2.723.045.205)
Biaya Transaksi yang Ditangguhkan	5	3.706.155.944	4.465.670.995
PPKA Kredit Yang Diberikan	5	-	(2.212.602.645)
CKPN Kredit	5	(2.127.523.328)	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>219.528.334.488</b>	<b>161.393.556.642</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Agunan Yang Diambil Alih	6	3.253.086.971	3.190.671.674
Aset Tetap dan Inventaris	7	5.019.849.481	3.031.413.470
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	7	(2.428.312.690)	(1.995.144.054)
Aset Tidak Berwujud	8	150.000.000	150.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	(149.999.999)	(149.999.999)
Aset Lain-lain	9	3.543.434.934	4.118.193.892
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.388.058.697</b>	<b>8.345.134.983</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>228.916.393.185</b>	<b>169.738.691.625</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	10	463.776.910	313.982.462
Utang Bunga	11	350.058.659	243.658.576
Utang Pajak	12	401.023.169	110.920.280
Simpanan	13	177.840.797.429	116.387.407.722
Simpanan Dari Bank Lain	14	19.050.508.342	22.300.506.208
Kewajiban Imbalan Kerja	15	-	55.169.814
Kewajiban Lain-lain	16	33.582.559	27.850.918
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>198.139.747.068</b>	<b>139.439.495.980</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal	17	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	17	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Cadangan Umum	18	1.700.000.000	700.000.000
Saldo Laba	18	4.076.646.117	4.599.195.645
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>30.776.646.117</b>	<b>30.299.195.645</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>228.916.393.185</b>	<b>169.738.691.625</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*

Tanjungpinang, 6 April 2026



**Andreas Fernando**  
Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	19	23.545.189.269	17.105.951.300
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	19	(2.482.920.404)	(593.366.769)
Beban Bunga	21	(10.575.361.327)	(7.604.485.868)
Pendapatan Operasional Lainnya	20	4.867.503.499	4.127.491.632
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>15.354.411.037</b>	<b>13.035.590.295</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif			
Penempatan Pada Bank Lain	22	114.434.503	561.506.898
Kredit Yang Diberikan	22	2.870.564.704	2.490.690.865
Beban Pemasaran	23	79.276.908	171.489.819
Beban Administrasi dan Umum	24	7.866.966.796	5.714.459.526
Beban Operasional Lainnya	25	2.924.401.612	397.494.412
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>13.855.644.523</b>	<b>9.335.641.520</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>1.498.766.514</b>	<b>3.699.948.775</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan Non-Operasional:	26	208.519.088	469.772.477
Beban Non-Operasional:	26	389.869.181	143.869.448
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(181.350.093)</b>	<b>325.903.029</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>1.317.416.421</b>	<b>4.025.851.804</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	27	437.465.949	322.566.076
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>879.950.472</b>	<b>3.703.285.728</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Tanjungpinang, 6 April 2026



**Andreas Fernando**  
Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>10.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>200.000.000</b>	<b>1.525.909.917</b>	<b>11.725.909.917</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
DSM Ekuitas	15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.703.285.728	3.703.285.728
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(130.000.000)	(130.000.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>25.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>700.000.000</b>	<b>4.599.195.645</b>	<b>30.299.195.645</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	879.950.472	879.950.472
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(402.500.000)	(402.500.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>25.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>1.700.000.000</b>	<b>4.076.646.117</b>	<b>30.776.646.117</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	23.545.189.269	17.105.951.300
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	(2.411.112.306)	(2.450.883.785)
Pembayaran beban bunga	(10.575.361.327)	(7.604.485.868)
Pendapatan operasional lainnya	1.790.126.456	1.898.841.483
Beban operasional lainnya	(2.924.401.612)	(397.494.412)
Beban gaji dan tunjangan	(5.754.131.415)	(4.557.077.505)
Beban umum dan administrasi	(1.758.943.654)	(1.068.130.061)
Beban nonoperasional	(389.869.181)	(143.869.449)
Pendapatan nonoperasional	208.519.088	469.772.477
Pembayaran pajak penghasilan badan	(437.465.949)	(322.566.076)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Kredit yang diberikan	(35.439.423.470)	(52.120.665.379)
Aset yang diambil alih	(62.415.297)	(1.523.239.494)
Aset lain-lain	574.758.958	(2.884.515.766)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	-
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	180.042.656	(52.854.815)
Tabungan	3.797.957.505	39.680.885.837
Deposito	57.655.432.202	(5.687.257.096)
Simpanan dari bank lain	(3.249.997.866)	12.050.506.208
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja	(55.169.814)	21.151.500
Liabilitas lain-lain	371.986.405	(81.190.419)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>25.065.720.648</b>	<b>(7.667.121.320)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.988.436.011)	(115.734.573)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(1.988.436.011)</b>	<b>(115.734.573)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran DSM Ekuitas	-	15.000.000.000
Penerimaan/pembayaran lainnya	(402.500.000)	(130.000.000)
Dana Setoran modal	-	(3.750.000.000)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(402.500.000)</b>	<b>11.120.000.000</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>22.674.784.637</b>	<b>3.337.144.107</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>26.901.302.656</b>	<b>23.564.158.549</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>49.576.087.293</b>	<b>26.901.302.656</b>
Terdiri dari:		
Kas Tunai	679.339.200	468.415.300
Penempatan Pada Bank Lain Giro	17.682.869.884	12.970.495.422
Penempatan Pada Bank Lain Tabungan	213.878.209	1.962.391.934
Penempatan Pada Bank Lain Deposito	31.000.000.000	11.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>49.576.087.293</b>	<b>26.901.302.656</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	8.682.907.564	9.636.745.639
3. Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b>8.682.907.564</b>	<b>9.636.745.639</b>
<b>KONTIJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.272.817.691	1.456.580.153
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
<b>Jumlah Kontijensi</b>	<b>2.272.817.691</b>	<b>1.456.580.153</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Asli Dana Mandiri) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 129 tanggal 23 Februari 2017 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009166.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 25 Februari 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 66 tanggal 13 November 2024 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0074532.AH.01.02 tanggal 20 November 2024. Perusahaan mengalami perubahan kembali sesuai dengan Akta notaris Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang Nomor 33 tanggal 10 Juni 2025. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0296009 tanggal 10 Juni 2025. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Brigjen Katamso No.18 A-B, Kelurahan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan PT. BPR Asli Dana Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 2) berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun:

Bank Perkreditan Rakyat (64131). Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

**c. Perijinan Usaha**

- 1) NIB PT. BPR Asli Dana Mandiri: 0214010010092
- 2) NPWP PT. BPR Asli Dana Mandiri: 81.459.170.7-214.000

**d. Susunan Pengurus**

Susunan manajemen pengurus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hendra Triantanto  
 Komisaris : Jolky  
 Direktur Utama : Andreas Fernando  
 Direktur Yang Membawahkan : Leonnardes Go  
 Fungsi Kepatuhan  
 Direktur Bisnis : Henri

**e. Permodalan**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
1	Jolly	6.250	6.250.000.000
2	Asri	6000	6.000.000.000
3	Azman	4000	4.000.000.000
4	Jolphy	3750	3.750.000.000
5	Jolky	3750	3.750.000.000
6	Jerie Dwi Ananta	1250	1.250.000.000
<b>Total</b>		<b>25.000</b>	<b>25.000.000.000</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 Audited disajikan berdasarkan:

- 1) SAK EP (Entitas Privat);  
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.
- 2) Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
- 4) Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

## **2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

### **b. Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

### **c. Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

### **d. Mata uang pelaporan**

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

### **e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### f. Laporan Posisi Keuangan

##### 1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

##### a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

##### b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

##### c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

#### e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **e) Kredit yang Diberikan (*Lanjutan*)**

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

#### **f) Penyeritaan Modal**

Penyeritaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

#### **g) Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **g) Agunan Yang Diambil Alih (*Lanjutan*)**

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu

maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

#### **h) Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

#### **i) Properti Terbengkalai**

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

#### k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

#### l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

##### Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### I) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

##### Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

##### Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Asli Dana Mandiri berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Asli Dana Mandiri No. 001/SKep-BPR.ADM/I/2025 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Penetapan Metode Perhitungan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Pada PT BPR Asli Dana Mandiri.

#### 2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan

posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

#### b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang. Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### d) Utang

##### - Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

##### - Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

#### f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalankerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

#### h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

##### a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

##### b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

##### c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**1) Penghasilan dan Beban**

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

**a) Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**a) Pendapatan Operasional (*Lanjutan*)**

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

**b) Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- **Beban Bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- **Beban kerugian restrukturisasi kredit**

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b) Beban Operasional (*Lanjutan*)**

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2) Pendapatan dan Beban Non Operasional**

**a) Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

**b) Beban Non Operasional**

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

##### a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

##### b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

#### 4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **h. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

#### **i. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

#### **j. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

#### **k. Instrumen Keuangan**

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **i. Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

#### **m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46).

Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

#### **n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**o. Saling Hapus**

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.  
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

**p. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan Keuangan**

Perusahaan mengalami perubahan kembali melalui Akta Notaris Sudi, SH. nomor 72 tertanggal 12 Februari 2026 dan sudah menadapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.09-0043478. Dalam Akta ini membahas menyetujui untuk mengangkat kembali jabatan Direksi dan Dewan Komisari Perseroan untuk jangka waktu 5 tahun.

Berikut susunan pengurus sesuai dengan Akta Notaris Sudi, SH. Nomor 72 tanggal 12 Februari 2026:

Direktur Utama: Andreas Fernando  
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan: Leonnardes Go  
Direktur Bisnis: Henri  
Komisaris Utama: Hendra  
Komisaris: Jolky

**q. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode prospektif yaitu dari dimulainya periode praktis pa.ling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKep-BPR.ADM//2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
<b>3. Kas</b>		
Akun ini terdiri dari		
Kas	679.339.200	468.415.300
<b>Jumlah Kas</b>	<b>679.339.200</b>	<b>468.415.300</b>
<b>4. Penempatan pada Bank Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b><u>Giro</u></b>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	14.292.520.759	3.459.703.760
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	161.675.124	1.955.890.949
PT Bank Riau Kepri Syariah	-	1.954.502.569
PT Bank Central Asia, Tbk	1.748.188.682	1.930.959.687
PT Bank Mandiri, Tbk	405.212.527	1.888.746.720
PT Bank Permata, Tbk	1.035.379.009	1.775.691.352
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	5.000.382	5.000.385
PT Bank BRK Syariah	34.893.402	-
<b>Jumlah Giro</b>	<b>17.682.869.885</b>	<b>12.970.495.422</b>
<b><u>Tabungan</u></b>		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	175.116.264	1.956.429.028
PT BPR Lestari Bali	-	4.962.303
PT BPR Universal	38.761.945	1.000.603
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>213.878.209</b>	<b>1.962.391.934</b>
<b><u>Deposito</u></b>		
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	5.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bestari	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Prima Mandiri	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lesca Dana Batam	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Central Kepri	-	1.000.000.000
PT BPR Harapan Bunda Batam	-	1.000.000.000
PT BPR Banda Raya	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kencana Graha	-	1.000.000.000
PT BPR Syarikat Madani	-	500.000.000
PT BPR Vitka Central	-	500.000.000
PT BPR Pundi Masyarakat	-	500.000.000
PT BPR Dana Nusantara	2.000.000.000	-
PT BPR Buana Arta Mulia	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	1.000.000.000	-
PD BPR Bintan	2.000.000.000	-
PT BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Mega Mas Lestari	2.000.000.000	-
PT BPR Bintang Dana Persada	2.000.000.000	-
PT BPR Lesca Dana Jakarta	2.000.000.000	-
PT BPR Indobaru Finansia	2.000.000.000	-
PT BPR Majesty Golden Raya	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Central Mulia	2.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>31.000.000.000</b>	<b>11.500.000.000</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)**

<b>Jumlah Simpanan</b>		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(7.298.519)
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>48.896.748.094</b>	<b>26.432.887.356</b>

**5. Kredit yang Diberikan**

Akun ini terdiri dari:

Kredit Modal Kerja	61.665.115.460	29.446.895.262
Kredit Konsumtif	95.866.794.153	100.469.788.635
Kredit Investasi	12.877.043.217	5.052.845.463
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto</b>	<b>170.408.952.830</b>	<b>134.969.529.360</b>
Provisi dan Administrasi	(2.035.338.252)	(2.723.045.205)
Biaya Transaksi yang Ditangguhkan	3.706.155.944	4.465.670.995
CKPN Kredit	(2.127.523.328)	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto</b>	<b>169.952.247.194</b>	<b>136.712.155.150</b>

**Berdasarkan Kolektabilitas**

Lancar	136.253.249.925	106.578.894.931
Dalam Perhatian Khusus	19.882.105.101	17.083.606.132
Kurang Lancar	3.847.328.109	6.904.310.474
Diragukan	3.370.012.574	1.662.326.344
Macet	7.056.257.121	2.740.391.479
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto</b>	<b>170.408.952.830</b>	<b>134.969.529.360</b>
Provisi dan Administrasi	(2.035.338.252)	(2.723.045.205)
Biaya Transaksi yang Ditangguhkan	3.706.155.944	4.465.670.995
CKPN Kredit	(2.127.523.328)	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto</b>	<b>169.952.247.194</b>	<b>136.712.155.150</b>

**6. Agunan Yang Diambil Alih**

Akun ini terdiri dari:

Agunan Yang Diambil Alih	3.253.086.971	3.190.671.674
<b>Jumlah</b>	<b>3.253.086.971</b>	<b>3.190.671.674</b>

**7. Aset Tetap dan Inventaris**

Akun ini terdiri dari:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Saldo Akhir</u> Rp
<b>Harga Perolehan:</b>				
Kendaraan	1.122.400.000	574.275.094	-	1.696.675.094
Inventaris	1.909.013.470	1.414.160.917	-	3.323.174.387
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>3.031.413.470</b>	<b>1.988.436.011</b>	-	<b>5.019.849.481</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(318.272.888)	(175.709.635)	-	(493.982.523)
Inventaris	(1.676.871.166)	(257.459.001)	-	(1.934.330.167)
<b>Jumlah Akm Penyusutan</b>	<b>(1.995.144.054)</b>	<b>(433.168.636)</b>	-	<b>(2.428.312.690)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>1.036.269.416</b>			<b>2.591.536.791</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2024</b>	<b>Saldo Awal Rp</b>	<b>Penambahan Rp</b>	<b>Pengurangan Rp</b>	<b>Saldo Akhir Rp</b>
<b>Harga Perolehan:</b>				
Kendaraan	1.107.700.000	14.700.000	-	1.122.400.000
Inventaris	1.810.172.601	101.034.573	2.193.704	1.909.013.470
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>2.917.872.601</b>	<b>115.734.573</b>	<b>2.193.704</b>	<b>3.031.413.470</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(179.904.150)	(138.368.738)		(318.272.888)
Inventaris	(1.556.691.829)	(122.373.041)	2.193.704	(1.676.871.166)
<b>Jumlah Akm Penyusutan</b>	<b>(1.736.595.979)</b>	<b>(260.741.779)</b>	<b>2.193.704</b>	<b>(1.995.144.054)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>1.181.276.622</b>			<b>1.036.269.416</b>

**8. Aset Tidak Berwujud**

Akun ini terdiri dari:

Aset Tak Berwujud		150.000.000	150.000.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud		(149.999.999)	(149.999.999)
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>		<b>1</b>	<b>1</b>

**9. Aset Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		1.854.126.013	1.444.473.025
Persediaan		106.587.595	42.509.458
Restitusi Pajak		-	274.443.179
Biaya Dibayar Dimuka		585.992.593	129.486.833
Lainnya		996.728.733	2.227.281.397
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>		<b>3.543.434.934</b>	<b>4.118.193.892</b>

**10. Kewajiban Segera Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

Asuransi		79.190.382	138.259.043
Notaris		269.010.080	49.444.750
Lainnya		115.576.448	126.278.669
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>		<b>463.776.910</b>	<b>313.982.462</b>

**11. Utang Bunga**

Akun ini terdiri dari:

Utang Bunga		350.058.659	243.658.576
<b>Jumlah Utang Bunga</b>		<b>350.058.659</b>	<b>243.658.576</b>

**12. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

Pajak Kini		259.854.681	-
PPh Pasal 4 Ayat (2)		134.694.660	78.333.833
PPh Pasal 21		581.664	26.619.560
PPh Pasal 23		3.637.164	4.866.887
PPh Pasal 25		-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. Utang Pajak (Lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.255.000	1.100.000
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>401.023.169</b>	<b>110.920.280</b>

**13. Simpanan**

Akun ini terdiri dari:

**Tabungan**

Tabungan Berjangka	33.738.000.000	28.325.000.000
Tabungan Asli	16.586.181.957	18.519.036.755
Tabunganku	133.803.526	145.418.778
Tabungan Asli Plus	18.937.062	18.795.232
Tabungan Administrasi	26.338.713	15.517.091
Tabungan Simpel	28.988.994	14.293.203
Tabungan Asli Mapan	187.226.658	200.572
Biaya Transaksi	(626.768.168)	(743.510.394)
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>50.092.708.742</b>	<b>46.294.751.237</b>

**Deposito**

Deposito 1 Bulan	70.859.470.491	51.982.461.618
Deposito 3 Bulan	31.682.000.000	11.401.081.317
Deposito 6 Bulan	9.135.028.797	5.099.113.550
Deposito 12 Bulan	16.101.000.000	1.610.000.000
Biaya Transaksi	(29.410.601)	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>127.748.088.687</b>	<b>70.092.656.485</b>

**Jumlah Simpanan**

<b>177.840.797.429</b>	<b>116.387.407.722</b>
------------------------	------------------------

**14. Simpanan Dari Bank Lain**

Akun ini terdiri dari:

**Tabungan**

PT BPRS Bogor Tegar Beriman	508.342	506.208
<b>Jumlah</b>	<b>508.342</b>	<b>506.208</b>

**Deposito**

PT BPR Central Sejahtera	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Central Mulia	-	2.000.000.000
PT BPR Asia Sejahtera	-	2.000.000.000
PT BPR LSE Manggala	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Buana Arta Mulia	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Nagoya	-	2.000.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	6.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majesty Golden Raya	-	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Duta Kepulauan Riau	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Kepri Bintan	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Natuna	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Fanindo	-	1.000.000.000
PT BPR Anekadana Sejahtera	250.000.000	-
PT BPR Dana Bintan Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Kintamas Mitra Dana	1.000.000.000	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Deposito (Lanjutan)</b>		
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.050.000.000</b>	<b>22.300.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>19.050.508.342</b>	<b>22.300.506.208</b>
<b>15. Kewajiban Imbalan Kerja</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Imbalan Kerja	-	55.169.814
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>55.169.814</b>
<b>16. Kewajiban Lain-lain</b>		
Lain-lain	33.582.559	27.850.918
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>33.582.559</b>	<b>27.850.918</b>
<b>17. Modal</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Belum Disetor	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
<b>Jumlah Modal</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>
<b>18. Saldo Laba</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	1.700.000.000	700.000.000
Saldo Laba	4.076.646.117	4.599.195.645
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>5.776.646.117</b>	<b>5.299.195.645</b>
<b>19. Pendapatan Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Kredit Yang Diberikan	21.575.235.071	15.737.775.795
Deposito Berjangka	1.443.013.910	1.074.474.536
Giro Pada Bank Lain	519.446.947	253.971.426
Tabungan Pada Bank Lain	7.493.341	39.729.543
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b>23.545.189.269</b>	<b>17.105.951.300</b>
<b>Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit</b>		
Provisi	1.518.442.361	964.015.538
Biaya Transaksi	(4.001.362.765)	(1.557.382.307)
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit</b>	<b>(2.482.920.404)</b>	<b>(593.366.769)</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>21.062.268.865</b>	<b>16.512.584.531</b>
<b>20. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pemulihan Penghapusan Aset Produktif	3.077.377.043	2.228.650.149
Pendapatan Operasional Lainnya - Denda	1.292.690.664	990.621.395
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	476.554.588	895.469.014
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	20.881.204	12.751.074
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>4.867.503.499</b>	<b>4.127.491.632</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)**

**Beban Barang dan Jasa**

Perjalanan dinas	205.461.101	113.077.195
Perlengkapan dan konsumsi kantor	131.156.495	67.528.390
Air dan listrik	120.604.378	63.045.796
Jasa profesional	51.434.384	61.098.384
Barang percetakan dan fotokopi	33.115.759	46.707.495
Bahan bakar minyak	35.659.000	20.406.700
Premi asuransi	27.062.496	18.655.450
Beban administrasi	-	
Telepon dan internet	16.341.887	9.634.245
Pengiriman	10.376.620	7.440.000
Lainnya	390.779.760	36.391.746
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>1.021.991.880</b>	<b>443.985.401</b>

**Beban Pajak**

Beban Pajak Lainnya	14.721.328	11.038.472
<b>Jumlah Beban Pajak (Non PPh)</b>	<b>14.721.328</b>	<b>11.038.472</b>

**Jumlah Beban Administrasi Dan Umum**

<b>7.866.966.796</b>	<b>5.714.459.526</b>
----------------------	----------------------

**25. Beban Operasional Lainnya**

Akun ini terdiri dari:

Beban Kerugian Penjualan AYDA	314.122.611	31.856.533
Lainnya	2.610.279.001	365.637.879
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>2.924.401.612</b>	<b>397.494.412</b>

**26. Pendapatan dan Beban Non Operasional**

**Pendapatan Non Operasional:**

Komisi Notaris	82.127.921	79.941.670
Komisi Asuransi	100.138.284	373.579.727
Lainnya	26.252.883	16.251.080
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>208.519.088</b>	<b>469.772.477</b>

**Beban Non Operasional**

Biaya Lainnya-lainnya	389.869.181	143.869.448
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>389.869.181</b>	<b>143.869.448</b>

**Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional**

<b>(181.350.093)</b>	<b>325.903.029</b>
----------------------	--------------------

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. Taksiran Pajak Penghasilan**

Peredaran Bruto	26.138.291.452	21.109.848.640
Laba Sebelum Pajak	1.317.416.421	4.025.851.804
Perbedaan Temporer :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	2.228.650.149
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.984.999.207	-

**27. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Provisi dan Administrasi	(674.706.953)	819.748.462
Biaya Transaksi	846.846.676	(3.407.097.189)
Pemulihan PPKA	(195.914.895)	(2.228.650.149)
Pemulihan CKPN	(2.520.232.555)	-
<b>Subtotal</b>	<b>440.991.480</b>	<b>(2.587.348.727)</b>

Perbedaan Tetap :

Rekreasi	-	98.400.000
Perawatan Kesehatan	76.372.468	47.783.023
Entertainment	50.043.104	26.980.400
Imbalan Kerja	-	21.151.500
Sumbangan	30.998.311	12.700.000
Asuransi Simas Pengalihan	611.280	729.148
Olahraga Karyawan	1.569.000	700.000
Denda	7.411.831	310.000
Biaya Operasional Lainnya	-	7.030.300
DPLK	(55.169.814)	
BNO Lainnya	319.278.759	
<b>Subtotal</b>	<b>431.114.939</b>	<b>215.784.371</b>

Koreksi Fiskal/Kompensasi Kerugian

Laba Fiskal	2.189.522.840	1.654.287.448
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>2.189.522.000</b>	<b>1.654.287.000</b>

**Taksiran Pajak Penghasilan**

Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:

50% x 22% x 402.080.818	44.228.889	41.377.062
50% x 22% x 376.155.118		

Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:

22% x 1.787.441.182	393.237.060	281.189.014
22% x 1.278.131.882		

<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>437.465.949</b>	<b>322.566.076</b>
-----------------------------------	--------------------	--------------------

Taksiran Pajak Penghasilan Yang Telah Diperhitungkan	437.465.949	322.566.076
--	-------------	-------------

<b>Selisih perhitungan, lebih (kurang)</b>	<b>(0)</b>	<b>-</b>
--	------------	----------

<b>Pembayaran Pajak dimuka pasal 25</b>	<b>177.611.268</b>	<b>597.009.255</b>
---	--------------------	--------------------

<b>Utang Pajak</b>	<b>259.854.681</b>	<b>(274.443.179)</b>
--------------------	--------------------	----------------------

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

---

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**1. Perkembangan Usaha**

**a. Total asset**

Total aset PT. BPR Asli Dana Mandiri per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	228.916.393.185
Total asset tahun 2024	169.738.691.625
<b>Kenaikan</b>	<b>59.177.701.560</b>
<b>Persentase Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>34,86%</b>

**b. Penghimpunan Dana**

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Asli Dana Mandiri per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Deposito</b>	<b>Tabungan</b>
Dana yang dihimpun tahun 2025	127.748.088.687	50.092.708.741
Dana yang dihimpun tahun 2024	70.092.656.485	46.294.751.237
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>57.655.432.202</b>	<b>3.797.957.504</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>82,26%</b>	<b>8,20%</b>

**c. Pemberian kredit**

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Asli Dana Mandiri per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	170.408.952.830
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	134.969.529.360
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>35.439.423.470</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>26,26%</b>

**2. Permodalan**

**a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)**

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

**b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)**

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

### 3. Analisa Likuiditas

#### a. Cash Ratio

##### Alat Likuid

Kas	679.339.200
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)-simpanan dari bank lain	17.896.239.751
<b>Jumlah</b>	<b>18.575.578.951</b>

##### Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	864.800.079
Tabungan	50.719.476.909
Deposito berjangka	127.777.499.288
<b>Jumlah</b>	<b>179.361.776.276</b>
<b>Cash Ratio</b>	<b>10,36%</b>

#### b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

##### Loan

Jumlah kredit yang diberikan	<b>170.408.952.830</b>
------------------------------	------------------------

##### Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	50.719.476.910
Deposito berjangka	127.777.499.288
<b>Jumlah</b>	<b>178.496.976.198</b>
<b>Loan to debt Ratio</b>	<b>95,47%</b>

### 4. a. Rasio Rentabilitas

#### Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional (Rerata)	24.431.005.850
Pendapatan operasional (Rerata)	25.929.772.364
<b>BOPO</b>	<b>94,22%</b>

#### b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	28.650.774.608
Modal pelengkap	196.318.837
<b>Jumlah Modal</b>	<b>28.847.093.445</b>
Pihak terkait (10%)	2.884.709.345
Pihak tidak terkait (20%)	5.769.418.689
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	8.654.128.034

**c. Return On Aset (ROA)**

**Rata-Rata Aset Bulanan**

Januari	188.269.506.462
Februari	190.654.780.512
Maret	183.151.015.522
April	179.429.257.170
Mei	180.948.357.636
Juni	180.918.308.752
Juli	197.078.282.470
Agustus	205.296.232.393
September	221.368.487.377
Oktober	231.685.336.800
Nopember	225.680.735.254
Desember	228.916.393.185
Jumlah	<u>2.413.396.693.533</u>
<b>Rata-Rata Aset</b>	<b><u>201.116.391.128</u></b>

**Laba Sebelum Pajak (Rerata)** **1.317.416.421**

**Return On Aset (ROA)** **0,66%**

**5. Aset Produktif (Rincian terlampir)**

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025**

	Keterangan	31 Desember 2025				
		Nominal Rp	CKPN	Nominal Sth Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	679.339.200		679.339.200	0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki	180.000.000		180.000.000	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.892.096.626		1.892.096.626	0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan					-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	48.896.748.093		48.896.748.093	20%	9.779.349.619
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah					-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha MilikDaerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebanidengan hak tanggungan atau fidusia	72.288.323.015	73.885.250	72.214.437.765	30%	21.664.331.330
13	Kredit kepada BUMN/BUMD					-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluhpersen)					-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan tertentu					-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan			-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidakdibebani dengan hak	880.164.833	6.385.045	873.779.788	50%	436.889.894
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	22.795.159		22.795.159	70%	15.956.611
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturanperundang-undangan	81.606.228.810	556.975.179	81.049.253.631	70% 70%	56.734.477.542
20	Penyertaan Modal			-		-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.366.854.235		7.366.854.235	100%	7.366.854.235
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	8.064.586.778	1.293.959.017	6.770.627.761	100%	6.770.627.761
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.591.536.792		2.591.536.792	100%	2.591.536.792
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.360.990.345		1.360.990.345	100%	1.360.990.345
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	3.537.189.534		3.537.189.534	100%	3.537.189.534
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>229.366.853.421</b>	<b>1.931.204.491</b>	<b>227.435.648.930</b>		<b>110.258.203.662</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap komponen Rp	% Yang Diperhitungkan Rp	Jumlah Rp
<b>I Modal Inti</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
1.1.1 Modal disetor	25.000.000.000	100%	25.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan			
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan umum	1.700.000.000	100%	1.700.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	3.196.695.645	100%	3.196.695.645
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	879.950.472	100%	879.950.472
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar	1.497.482.610	15%	(224.622.392)
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar	74.568.688	50%	(37.284.344)
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	320.045.328	100%	(320.045.328)
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(1.543.919.446)	100%	(1.543.919.446)
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>	<b>31.124.823.298</b>		
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>			<b>28.650.774.608</b>
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>		100%	-
<b>I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)</b>			<b>28.650.774.608</b>
<b>II Modal Pelengkap</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		50%	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	196.318.837		196.318.837
<b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)</b>	<b>196.318.837</b>		
<b>III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)</b>			<b>28.847.093.445</b>
<b>RASIO MODAL =</b> $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			<b>26,16%</b>
<b>Rasio Modal Inti =</b> $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			<b>25,99%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ASLI DANA MANDIRI**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	136.253.249.925	19.882.105.101	3.847.328.109	3.370.012.574	7.056.257.121	170.408.952.830
b. Surat-surat berharga dijamin LPS	48.896.748.093	-	-	-	-	48.896.748.093
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS		-	-	-	-	-
Jumlah aktiva produktif	185.149.998.019	19.882.105.101	3.847.328.109	3.370.012.574	7.056.257.121	219.305.700.924
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Kredit Back to Back	180.000.000	-	1.923.664.054	2.527.509.431	7.056.257.121	11.507.430.606
4. Jumlah PPKAWD	196.318.837	209.387.517	198.228.875	394.633.508	1.128.954.591	2.127.523.328
5. Jumlah PPKAWD yang telah dibentuk						2.127.523.328
6. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA						-
7. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						5,25%
8. Rasio PPKA terhadap PPKAWD (8:7) x 100%						100,00%
9. Prosentase kolektibilitas Kredit	79,96%	11,67%	2,26%	1,98%	4,14%	100,00%
10. Rasio NPL						8,38%
			3.649.099.234	2.975.379.066	5.927.302.530	12.551.780.830
11. Rasio NPLs (Netto)						7,37%



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

Yogyakarta, 06 April 2026

Laporan nomor : 00102A/2.1358/0906-1/DK/IV/2026

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

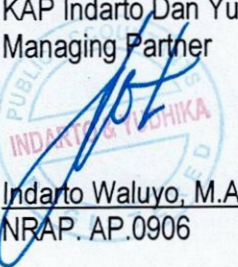
Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00102/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026 pada tanggal 06 April 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika  
Managing Partner

  
Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.  
NRAP. AP.0906

## Management Letter

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT BPR Asli Dana Mandiri adalah sebagai berikut:

### **1. Penyusutan Aset Tetap**

#### **Permasalahan**

Berdasarkan hasil perhitungan penyusutan oleh KAP, ditemukan selisih perhitungan penyusutan sebesar Rp749.421,00 dengan jumlah 9 item yang diduga karena ketidakkonsistenan dalam melakukan perhitungan awal penyusutan dengan aset tetap lainnya, sehingga terdapat selisih antara perhitungan KAP dengan perhitungan BPR.

#### **Rekomendasi**

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Asli Dana Mandiri untuk bisa membuat aturan terkait perhitungan awal penyusutan.

#### **Tanggapan BPR**

*Perbedaan terjadi dikarenakan pada tahun-tahun awal pembukaan BPR menerapkan metode penyusutan inventaris sebagai berikut :*

- *Penyusutan pertama terhadap inventaris yang dibeli di bawah tanggal 15 dilakukan pada bulan bersangkutan.*
- *Penyusutan pertama terhadap inventaris yang dibeli di atas tanggal 15 dilakukan pada bulan berikutnya.*

*Seiring berjalannya waktu, BPR tidak lagi menggunakan metode tersebut sehingga setiap pembelian inventaris akan tetap dilakukan penyusutan pertama pada bulan bersangkutan. Perubahan dilakukan secara teknis dan tidak terdapat ketentuan tertulis yang mengatur perubahan. BPR akan menyusun ulang / merevisi SPO tentang Pengadaan Aset Tetap dan Inventaris untuk memberikan kejelasan aturan terkait penyusutan.*

## 2. AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

### Permasalahan

Berdasarkan hasil uji petik, terdapat Agunan Yang Diambil Alih yang memiliki jangka waktu melebihi 1 tahun per 31 Desember 2025 dengan total nominal sebesar Rp 1.725.531.526,- dengan rincian sebagai berikut :

No	NOREK	NAMA REKENING	TGL-AMBIL	TERCATAT
1	00148000033	BANGUN	09-05-2023	799.911.241,00
2	00148000051	HASNO ISMONO	26-06-2020	120.265.889,00
3	00148000051	HASNO ISMONO	26-06-2020	123.419.119,00
4	00148000051	HASNO ISMONO	26-06-2020	122.745.598,00
5	00142000176	JAFAR SIDIQ	26-11-2024	261.668.740,00
6	00152000079	RAJA BILQIS	27-06-2023	297.520.939,00
		Jumlah		1.725.531.526,00

### Rekomendasi

- Bank agar segera melakukan upaya-upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut karena dalam hal pengambilalihan AYDA, BPR wajib menyelesaikannya paling lama dalam waktu 1 tahun sejak pengambilalihan, sehingga modal inti BPR tidak berkurang secara terus menerus akibat belum terjualnya AYDA.
- Bank membuat Tata Cara dan batas waktu penyelesaian AYDA termasuk penetapan pejabat yang ditunjuk untuk menyelesaikan AYDA, serta penyusunan rencana tindak (*action plan*) penyelesaian AYDA sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

### Tanggapan BPR

*Tidak terselesainya AYDA dikarenakan terdapat kesulitan dalam penjualan AYDA tersebut yang dikarenakan menurunnya kemampuan / daya beli masyarakat Kota Tanjungpinang yang berdampak terhadap menurunnya minat masyarakat dalam membeli aset tetap dengan nilai yang tinggi. Selain itu melambatnya perkembangan ekonomi Kota Tanjungpinang juga secara perlahan berdampak kepada masyarakat Kota Tanjungpinang berpindah ke Kota Batam yang memiliki prospek yang lebih menjanjikan sehingga masyarakat cenderung memilih untuk membeli aset tetap di Kota Batam daripada Kota Tanjungpinang. Akan tetapi, BPR tetap terus mengupayakan penjualan AYDA tersebut.*

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Indarto & Yudhika

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

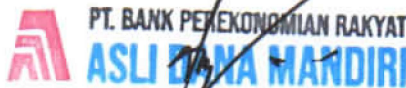
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR ASLI DANA MANDIRI menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Tanjungpinang, 27 April 2026

PT BPR ASLI DANA MANDIRI



Andreas Fernando  
Direktur Utama

Henri  
Direktur Bisnis

Leonardus Go  
Direktur Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Brigjend Katamso No. 18A-B, Kel. Tanjungpinang Timur, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Prov. Kepulauan Riau, 29122
Nomor Telepon	0771-4502721
Penjelasan Umum	Penilaian sendiri terhadap tata kelola BPR mencakup 3 (tiga) aspek utama yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola. Berdasarkan pedoman ini, penilaian dilakukan dengan mengacu pada 12 faktor yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang meliputi aspek pemegang saham; pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; penanganan benturan kepentingan; penerapan fungsi kepatuhan; penerapan fungsi audit intern; penerapan fungsi audit ekstern; penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern; batas maksimum pemberian kredit BPR; integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan rencana bisnis BPR. Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur beberapa aspek penting. Pertama, penilaian ini bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (governance structure) BPR, agar penerapan tata kelola menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders BPR. Struktur tata kelola BPR mencakup pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, satuan kerja, pejabat eksekutif, serta pegawai terkait. Infrastruktur tata kelola BPR meliputi kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Kedua, penilaian juga dilakukan terhadap efektivitas proses penerapan tata kelola (governance process) BPR, untuk memastikan bahwa struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan dapat diterapkan dengan baik. Ketiga, hasil penerapan tata kelola (governance outcome) BPR dinilai untuk mengukur kualitas hasil yang dihasilkan dan sejauh mana hal tersebut memenuhi harapan pemangku kepentingan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria / indikator penilaian tersebut di atas, PT. BPR Asli Dana Mandiri mendapat nilai komposit sebesar 3 dengan predikat CUKUP BAIK dan disimpulkan bahwa BPR telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan cukup baik yang dilandasi oleh ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Hal ini dapat terlihat / tercermin dari penerapan / pemenuhan yang lumayan memadai pada masing-masing aspek yaitu Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola, Proses Penerapan Tata Kelola dan Hasil Penerapan Tata Kelola pada 12 faktor penilaian Tata Kelola (Good Corporate Governance).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HENRI	Direktur	Bertanggung jawab menyusun dan menetapkan strategi bisnis BPR, termasuk target pertumbuhan kredit, penghimpunan dana, serta pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan pasar. Mengawasi seluruh proses perkreditan, mulai dari analisis, persetujuan, hingga pemantauan kualitas kredit, Tujuannya memastikan penyaluran kredit sehat dan risiko tetap terkendali. Mengelola strategi penghimpunan dana dari masyarakat seperti tabungan dan deposito, serta menjaga kepercayaan nasabah agar kompetitif dan sesuai kebutuhan segmen pasar BPR, terutama UMKM dan masyarakat lokal. Memastikan target keuangan dan operasional tercapai, seperti pertumbuhan aset, laba, dan ekspansi pasar. Bekerja sama dengan fungsi risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko bisnis, terutama risiko kredit dan likuiditas. Memimpin dan membina tim pemasaran, kredit, dan operasional bisnis agar kinerjanya optimal dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Memastikan seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan internal BPR. Menjalin serta menjaga hubungan baik dengan nasabah, mitra usaha, dan stakeholder untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja bisnis kepada direksi lain, komisaris, dan regulator secara berkala.
LEONNARDES GO	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Bertanggung jawab merumuskan, menetapkan, dan memastikan implementasi kebijakan serta prosedur kepatuhan sesuai regulasi yang berlaku. Mengawasi agar seluruh kegiatan operasional BPR mematuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta peraturan perundang-undangan lainnya. Mengembangkan sistem dan budaya kepatuhan di seluruh unit kerja, termasuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kepatuhan yang dapat berdampak pada kegiatan usaha BPR. Memastikan penyampaian laporan kepatuhan secara tepat waktu dan akurat kepada regulator, serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan atau audit. Mengawasi penerapan prinsip APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) sesuai ketentuan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. Menangani dan menindaklanjuti pelanggaran kepatuhan, termasuk memberikan rekomendasi perbaikan dan sanksi internal jika diperlukan. Bekerja sama dengan unit audit internal, manajemen risiko, dan unit kerja lainnya untuk memastikan pengendalian internal berjalan efektif. Melakukan review dan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem kepatuhan serta memberikan rekomendasi peningkatan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Direksi telah memproyeksikan RBB Tahun 2026 yang disetujui oleh dewan komisaris serta akan dilaporkan kepada OJK, Adanya rencana kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan pada triwulan ke I tahun 2026. Telah melakukan usaha dengan tim kolektor untuk menyelesaikan NPL dengan penagihan yang lebih intens secara merata serta tim bisnis sudah berusaha menjual jaminan yang telah diserahkan secara sukarela dari debitur kredit bermasalah. Telah menawarkan mobil tarikan dengan harga lebih rendah dari pasar, menawarkan pembiayaan dengan persyaratan lebih simpel dan biaya lebih ringan dengan memperhatikan risiko kredit, pertimbangan untuk menaikkan insentif penjualan mobil kepada showroom serta mengadakan kegiatan promos. Telah menganalisa ulang dominasi jenis kredit bermasalah dan akan melakukan seleksi ketat terhadap jenis kredit tersebut. Direktur kepatuhan telah membuat laporan terkait debitur KPM yang proses kreditnya tidak sesuai dengan SOP yang diputuskan oleh Direktur Bisnis sebelumnya dimana dinilai berdampak signifikan terhadap BPR dan akan dilaporkan penyimpangan tersebut kepada OJK melalui laporan Direktur yang membahwakan fungsi kepatuhan. Sudah membuat pedoman untuk perhitungan insentif marketing funding dan telah dilakukan sosialisasi. Komite kredit untuk kredit kantor cabang dilaksanakan oleh direktur utama dan pimpinan cabang dimana direktur utama juga menjadi pemutus kredit, serta pemberian opini legal, opini kepatuhan dan manajemen risiko yang dibantu oleh direktur kepatuhan sesuai dengan ketentuan. Telah diminta seluruh PE untuk meningkatkan kompetensi sejak perencanaan pembukaan kantor cabang. Direktur kepatuhan telah melakukan pemantauan ke lapangan terhadap kepatuhan operasional kantor cabang. Pimpinan cabang hingga saat ini menunjukkan hasil kerja baik, namun akan terus dievaluasi kembali hasil kerja. Direktur bisnis berkomitmen untuk meningkatkan proses bisnis kantor pusat dan akan meningkatkan penghimpunan dana

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HENDRA TRIANTANTO	Komisaris Utama	Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional Bank yang dijalankan oleh Direksi, Mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan pihak Ketiga sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, Mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari anggaran dasar, program kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional Bank, Melaporkan hasil pengawasan operasional Bank kepada da Otoritas Jasa Keuangan, Melakukan rapat evaluasi dengan Direksi, Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Direksi tidak hadir & Wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
JOLKY	Komisaris	Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional Bank yang dijalankan oleh Direksi, Mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan pihak Ketiga sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, Mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari anggaran dasar, program kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional Bank, Melaporkan hasil pengawasan operasional Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Melakukan rapat evaluasi dengan Direksi, Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Direksi tidak hadir & Wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

#### Rekomendasi kepada Direksi

Direksi diharapkan untuk memantau dan mengevaluasi realisasi RBB secara konsisten dan berkala, apabila terjadi penyimpangan dari target yang ditetapkan dapat mengambil tindakan yang tepat, termasuk perubahan strategi bila diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dapat lebih fokus dalam menyelesaikan debitur NPL dengan menyusun dan melaksanakan action plan yang terukur. Dapat mengambil langkah strategis untuk menjual jaminan mobil tarikan. Melakukan analisis ulang terhadap dominasi jenis kredit NPL. Dapat membuat laporan terkait debitur KPM yang proses kreditnya tidak sesuai dengan SOP internal. Menyusun kebijakan pemberian insentif bagi tim marketing funding. Membentuk komite kredit untuk berkas kredit kantor cabang batam. Menunjuk SDM Kantor Pusat yang kompetensi untuk menangani pengawasan kantor cabang batam. Memantau kantor cabang batam supaya beroperasi dengan baik. Menangani kendala pada SDM kantor cabang terutama kinerja pimpinan cabang. Direktur bisnis diharapkan dapat lebih aktif bersama tim untuk mencari dana baru serta meningkatkan proses bisnis kantor pusat agar tidak ketinggalan jauh dari kantor cabang. Direktur bisnis diharapkan dapat memberikan pendapat terhadap kendala yang dihadapi dan solusi terkait pencapaian kantor pusat jauh dari yang diharapkan.

#### Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0
04	0	0	0	0

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Tidak terdapat komite-komite sebagaimana dimaksud pada BPR.

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ANDREAS FERNANDO				
LEONNARDES GO				
HENRI				
Anggota Dewan Komisaris				
HENDRA TRIANTANTO				
JOLKY	3.750.000.000,00	15,00	3.750.000.000,00	15,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
JOLKY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	15,00	15,00
JOLKY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	10,00	10,00
JOLKY	CV ASLI GROUP	50,00	50,00
JOLKY	CV ASLI MOTOR	30,00	30,00
JOLKY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	15,00	15,00
JOLKY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	10,00	10,00
JOLKY	CV ASLI GROUP	50,00	50,00
JOLKY	CV ASLI MOTOR	30,00	30,00
Pemegang Saham			
JOLKY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	15,00	15,00
JOLKY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	10,00	10,00
JOLKY	CV ASLI GROUP	50,00	50,00
JOLKY	CV ASLI MOTOR	30,00	30,00
JOLLY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	25,00	25,00
JOLLY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	25,00	25,00
JOLLY	CV ASLI MOTOR	40,00	40,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

JOLPHY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	15,00	15,00
JOLPHY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	20,00	20,00
JOLPHY	CV ASLI GROUP	50,00	50,00
JOLPHY	CV ASLI MOTOR	30,00	30,00
JOLKY	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	15,00	15,00
JOLKY	PT ASLI GADAI SEJAHTERA	10,00	10,00
JOLKY	CV ASLI GROUP	50,00	50,00
JOLKY	CV ASLI MOTOR	30,00	30,00
ASRI	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	24,00	24,00
ASRI	PT PELNAS PASIFIK SAMUDERA SHIPPING	55,00	55,00
ASRI	PT PASIFIK KARYASINDO PERKASA	60,00	60,00
ASRI	PT SRIANDALAS INDAH MURNI	25,00	25,00
ASRI	PT REJEKI ABADI INDAH	30,00	30,00
ASRI	PT PASIFIK MULTISINDO PERKASA	55,00	55,00
ASRI	PT PROSPERINDO PERKASA	70,00	70,00
ASRI	PT PASIFIK JAYA MARITIM	32,00	32,00
ASRI	PT MAHKOTA ZAMIN PERKASA	70,00	70,00
ASRI	PT PASIFIK ESTATINDO PERKASA	50,00	50,00
ASRI	PT PASIFIK PROPERTINDO PERKASA	50,00	50,00
AZMAN	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	16,00	16,00
AZMAN	PT SEFONG INDUSTRI	60,00	60,00
AZMAN	PT ACE INDUSTRIES	52,00	52,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

JERIE DWI ANANTA	PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	5,00	5,00
JERIE DWI ANANTA	PT TANTA BAHARI PERKASA	90,00	90,00
JERIE DWI ANANTA	PT BARATA MAKMUR WIJAYA	50,00	50,00

Direksi tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada bank / perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>			
HENRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
LEONNARDES GO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>Pemegang Saham</b>			
JOLKY	Tidak ada	Tidak ada	Salah satu pemegang saham adalah diri sendiri
JOLLY	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
JOLPHY	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
JOLKY	Tidak ada	Diri Sendiri	Tidak ada
ASRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AZMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
JERIE DWI ANANTA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
JOLKY	Tidak ada	Tidak ada	JOLLY - ABANG KANDUNG, JOLPHY - ABANG KANDUNG
JOLLY	Tidak ada	JOLKY - ADIK KANDUNG	JOLPHY - ADIK KANDUNG
JOLPHY	Tidak ada	JOLKY - ADIK KANDUNG	JOLLY - ABANG KANDUNG
JOLKY	Tidak ada	Diri Sendiri	JOLLY - ABANG KANDUNG, JOLPHY - ABANG KANDUNG
ASRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AZMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
JERIE DWI ANANTA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	1.016.240.205	2	546.088.256
Tunjangan	3	147.708.737	2	131.501.621
Tantiem	3	190.318.957	2	120.750.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>1.354.267.899</b>		<b>798.339.877</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	1	0
Transportasi	3	0	1	0
Asuransi Kesehatan	3	34.649.376	2	16.253.092
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>34.649.376</b>		<b>16.253.092</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>1.388.917.275</b>		<b>814.592.969</b>

Direksi diberikan fasilitas transportasi serta fasilitas rawat jalan, sementara Dewan Komisaris memperoleh fasilitas rumah dinas dan fasilitas rawat jalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,70
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	3,39
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,51
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,82
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	8,43

0

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20-01-2025	2	Evaluasi Kinerja Tahun 2024
21-01-2025	2	Realisasi Kerja PT BPR Asli Dana Mandiri per September 2024
31-01-2025	2	Keputusan Gaji dan Fasilitas Direktur Kepatuhan
12-02-2025	4	Perkembangan dan Action plan penyelesaian debitur yang macet, Perkembangan dan Action plan penjualan jaminan mobil yang ditarik dan AYDA, Penambahan jumlah personal bagian account officer / marketing, Tingkatkan rapat atau briefing antara Direksi dengan Pejabat Eksekutif dan juga antara supervisor bisnis atau penagihan dengan bawahannya, Dibuatkan aturan / acuan dasar pemberian insentif kepada divis funding
22-04-2025	2	Realisasi Kerja PT BPR Asli Dana Mandiri per Maret 2025
25-04-2025	2	Keputusan Penyesuaian Gaji dan Fasilitas Direktur Kepatuhan
26-05-2025	4	Penjelasan dari Direksi terkait kondisi penyaluran kredit yang tidak sesuai ketentuan internal BPR, Actio plan AYDA, Pembatasan limit pinjaman karyawan tanpa agunan, Penunjukan kandidat manager kredit dan pembentukan tim khusus dan personal karyawan yang khusus bertanggung jawab terhadap penanganan debitur kredit sindikasi.
11-06-2025	2	Keputusan Penyesuaian Gaji dan Fasilitas Direktur Bisnis
25-06-2025	5	Pembahasan dan persetujuan revisi rencana bisnis BPR tahun 2025 & kajian ulang portofolio kredit BPR
16-07-2025	2	Realisasi Kerja PT BPR Asli Dana Mandiri per Juni 2025
17-07-2025	5	Pembahasan permasalahan likuidasi BPR per 30 juni 2025 dan perkembangan bisnis terhadap kompetensi kinerja Direktur Bisnis
15-09-2025	5	Perkembangan likuiditas PT BPR Asli Dana Mandiri, Pencapaian bisnis juli - 12 september 2025, Perkembangan penjualan mobil tarikan BPR ADM, Kesiapan SDM kantor pusat, Kesiapan SDM kantor cabang, Pengawasan dekom atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan kegiatan inklusi dan literasi
17-10-2025	2	Realisasi Kerja PT BPR Asli Dana Mandiri per September 2025
14-11-2025	3	Laporan Keputusan Remunerasi dan Nominasi 2026
05-12-2025	5	Penyampaian Rencana Bisnis BPR tahun 2026

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan POJK No. 9 Tahun 2024 Pasal 50 Ayat 1 yang mewajibkan penyelenggaraan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

---

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HENDRA TRIANTANTO	15	0	100,00
JOLKY	15	0	100,00

Seluruh Dewan Komisaris menghadiri seluruh rapat yang diselenggarakan secara fisik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	1	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	1	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2025, terdapat 2 (dua) kejadian penyimpangan internal atau fraud. Kejadian pertama melibatkan karyawan kantor pusat pada bagian kolektor yang melakukan tindakan penipuan dan penggelapan setoran dana. Selain itu, yang bersangkutan juga melakukan manipulasi data tagihan nasabah untuk menutupi selisih saldo yang terjadi. Saat ini, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kejadian kedua melibatkan karyawan kantor cabang pada bagian marketing lending yang melakukan pemalsuan data usaha calon debitur dalam proses pengajuan kredit. Kasus fraud ini telah diselesaikan secara internal melalui pengunduran diri karyawan yang bersangkutan.

# Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	7	0
Total	7	0

Terdapat 7 (tujuh) kasus perdata yang masih dalam proses penyelesaian, terkait dengan debitur kredit macet di BPR. Kasus-kasus ini melibatkan debitur yang tidak bersedia menyerahkan agunan secara sukarela kepada pihak BPR, sehingga proses penarikan agunan jaminan dilakukan melalui jalur hukum di pengadilan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Asli Dana Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
17-03-2025	01	Pemberian Sembako dan Uang Tunai	Pengelola Panti Asuhan Nur Arrohman	4.850.120
12-06-2025	01	Pemberian 1 Ton Beras	Pengelola Yayasan Sangharama Bodhisattva	10.000.000
21-08-2025	01	Pemberian Uang Tunai	Pengelola RT 001 Kel. Tanjungpinang Timur, HUT RI ke-80	300.000
19-09-2025	01	Pemberian Sembako	Pengelola Panti Asuhan Nurjannah	1.981.691
19-09-2025	01	Pemberian Sembako	Pengelola Yayasan Kasih-Kasih Batam	1.981.690
19-09-2025	01	Pemberian Sembako	Pengelola Yayasan Suluh Terang Bangsa	1.981.690
11-12-2025	01	Pemberian Pupuk	Petani di Kabupaten Bintan	4.370.120

Pemberian dana untuk kegiatan sosial sebagaimana disebutkan merupakan salah satu kegiatan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 yang telah disampaikan kepada OJK.

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR ASLI DANA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Tidak terdapat lampiran dokumen pendukung untuk laporan Tahunan 2025.

Demikian Laporan Tahunan 2025 ini disusun berdasarkan data dan keadaan PT BPR ASLI DANA MANDIRI sebenarnya.

Tanjungpinang, 27 April 2026

PT BPR ASLI DANA MANDIRI

 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
ASLI DANA MANDIRI

  
Andreas Fernando  
Direktur Utama

  
Hendra Triantanto  
Komisaris Utama